

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI ROHANI ISLAM
(ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
SISWA KELAS XI SMA N 1 SEWON BANTUL**

Diajukan Kepada Progam Setudi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)



Disusun Oleh:

Mastur Anwar Haryanto

141100199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI ROHANI ISLAM
(ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
SISWA KELAS XI SMA N 1 SEWON BANTUL**

Disusun Oleh

Mastur Anwar Haryanto

NIM : 141100199

Yogyakarta 03 Juli 2018

Ketua Progam Studi PAI

Pembimbing


Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.


Hairiyah, S.Pd.I., M.S.I.

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata :

Nama : Mastur Anwar Haryanto

NIM : 141100199

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

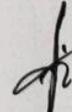
Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Rohani Islam (Rohis)
Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas
Xi Sma N 1 Sewon Bantul

Setuju/tidak setuju, naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*. Demikian pernyataan ini kami buat untuk diajukan korelasi bersama.

Yogyakarta, 03 Juli 2018

Pembimbing



Hairiyah, S.Pd.I., M.S.I.

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
KELAS XI SMA N 1 SEWON BANTUL**

anwar.haryanto2@gmail.com

ABSTRAK

Mastur Anwar Haryanto: penelitian tentang “Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Rohani Islam Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul. Adapun tujuan penelitian ini adalah mencari ada atau tidak pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 37 responden mengenai Pengaruh keikutsertaan organisasi rohani Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut : dari hasil uji T keikutsertaan organisasi rohis mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran PAI dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,639 > 2,030$ yang dapat diartikan bahwa keikutsertaan organisasi rohis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS 16.0 didapatkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 73,987 + 0,173X$. Koefisien determinasi (*R square*) didapat hasil 0,274 yaitu 27,4% yang berarti sumbangan pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 27,4%, sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Keikutsertaan Organisasi Rohis, Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu anak mencapai kedewasaan masing-masing harus diselenggarakan dalam kesatuan cara yang terorganisir. Usaha ini dapat dilakukan baik melalui lembaga yang bersifat formal, informal dan nonformal. Di dalam pembelajaran, tentu saja tidak lepas dari proses belajar. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan berproses, sehingga belajar merupakan unsur sangat fundamental dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini, berarti berhasil atau tidaknya setiap tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh setiap siswa, baik berada di sekolah, rumah, maupun keluarga.¹

Beberapa komponen dalam pendidikan harus saling berinteraksi, berkolaborasi, dan berinterpendensi untuk mencapai tujuan pendidikan. dari pengertian tersebut, bukan hanya IQ (*Intelligence Quotient*) yang selalu ditekankan pada pelajaran umum, akan tetapi pendidikan juga harus mampu meningkatkan EQ (*Emotional Quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*) pada siswa yaitu melalui pendidikan agama.² Dalam kegiatan sekolah, hal yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.³

Dalam peraturan Menteri Agama republik Indonesia No 16 tahun 2010, tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah yang tertuang pada pasal 11 ayat 1 bahwasannya, sekolah dapat mengadakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersangkutan dengan pendidikan agama sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing sekolah.⁴ Berkaitan dengan peraturan menteri tersebut, SMA N 1 Sewon Bantul membentuk sebuah ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengembangan keagamaan yakni organisasi rohani Islam atau yang biasa disebut Rohis.

Waktu pembelajaran PAI dalam kelas hanya 3 jam pelajaran dalam seminggu, yang mana waktu tersebut dirasa kurang. Karena mata pelajaran PAI tidak hanya mencakup bidang kognitif saja, melainkan juga bertanggung jawab pada ranah afektif dan psikomotor, terutama dalam hal afektif, mata pelajaran PAI harus memenuhi sikap sosial dan sikap keagamaan yaitu dari segi akhlak dan sopan santun. Sehingga guru PAI di SMAN 1 Sewon harus berfikir ekstra agar waktu 3 jam tersebut bisa cukup untuk mencapai keseluruhan kompetensi tersebut. Para guru PAI di SMAN 1 Sewon membimbing sebuah organisasi keislaman yang

¹ Muhibin Syah, *Psykology Belajar* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 63

² Fiska Ilyasir, "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014" dalam Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.6, No.1 Juni 2015, hlm. 78

³ Khanif Maksum, "Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogener" dalam Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1 Juni 2015, hlm. 62

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 tahun 2010, tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, pasal 11 ayat 1

diharapkan dapat mendukung meningkatkan prestasi belajar PAI. Dengan adanya organisasi rohis, penting untuk membentuk mental spiritual siswa. Melalui kegiatan organisasi rohis, jiwa siswa dapat terbina dengan baik maka pembinaan itu akan terbentuk karakter yang baik.⁵

Organisasi rohis di SMA N 1 Sewon terdiri dari 1 ketua umum, 1 ketua rohis, 2 sekretaris, 2 bendahara, dan terdiri dari lima divisi yaitu divisi kesejahteraan masjid, divisi syiar dan media, divisi perekonomian, divisi PSDM dan yang terahir yaitu divisi ukhuwah.⁶

Kegiatan anggota rohis juga cukup banyak, seperti kegiatan rutin *One Day One Hadits* yang setiap hari dishare melalui sosial media seperti *Instagram* dan juga grup Whatsapp, kajian keputrian setiap hari Jum'at untuk para siswi, *One Week One Juz (OWOJ)* yang dilakukan setiap hari jum'at setelah sholat Jum'at, dan kegiatan keagamaan peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi, Isro' Mi'roj dan lain-lain. Untuk kegiatan kesenian Islam rohis SMA N 1 Sewon juga mengadakan latihan hadroh setiap hari rabu.⁷

Siswa yang menjadi anggota rohis diharapkan bukan hanya paham dan mengerti tentang keagamaan tetapi juga dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut bapak Fajar, salah satu guru PAI di SMA N 1 Sewon Bantul, beliau mengatakan organisasi rohis di sekolah ini sudah membaik dalam dua tahun ini, baik dari segi kegiatan maupun kajian. Sehingga, kegiatan dalam organisasi rohis dapat menunjang prestasi baik bidang akademik maupun sikap dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Hasil observasi peneliti pada saat PPL/KKN di SMA N 1 Sewon pada bulan November lalu, peneliti mengamati bahwa kegiatan rohis disini terbilang sudah bagus dan sangat menunjang prestasi mata pelajaran PAI di kelas, Namun masih banyak juga anggota rohis yang mendapatkan prestasi kurang baik. Hal ini terbukti pada saat peneliti mengajar mata pelajaran PAI, terdapat beberapa siswa anggota rohis yang mendapat nilai ulangan harian kurang memuaskan.

Akan tetapi banyak kalangan seperti guru-guru dan para siswa yang bukan anggota rohis beranggapan bahwa siswa yang menjadi anggota rohis cenderung lebih islami, bahkan sampai dijuluki anak agamis, karena menurut pandangan mereka anak anggota rohis lebih pandai dalam hal keagamaan.

Dalam kondisi demikian penulis bergerak hati untuk mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS XI DI SMA N 1 SEWON BANTUL”**.

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Fajar selaku guru PAI di SMA N 1 Sewon pada hari Senin 23 April 2018 pukul 10.00

⁶ Hasil wawancara dengan salah satu anggota rohis, pada hari Senin 23 April 2018 pukul 14.30

⁷ *Ibid.*

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Fajar, guru PAI...

RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keikutsertaan organisasi rohis di SMA N 1 Sewon Bantul?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul yang ikut serta dalam organisasi rohis?
3. Adakah pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul?

JENIS PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil pengumpulan data dari kuesioner, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti akan menganalisis temuan yang telah didapat di SMA N 1 Sewon Bantul. Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

- a. Analisis Deskriptif Keikutsertaan Organisasi Rohani Islam (Rohis)
Berikut adalah hasil angket/kuesioner keikutsertaan organisasi rohis siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket/Kuesioner
Keikutsertaan Organisasi
Rohis

NO	Responden	Jumlah Skor
1	R-1	45
2	R-2	48
3	R-3	58
4	R-4	53
5	R-5	57
6	R-6	79
7	R-7	68
8	R-8	49
9	R-9	67
10	R-10	53
11	R-11	65
12	R-12	73
13	R-13	54
14	R-14	57
15	R-15	68
16	R-16	58
17	R-17	67

18	R-18	64
19	R-19	47
20	R-20	66
21	R-21	47
22	R-22	54
23	R-23	57
24	R-24	50
25	R-25	63
26	R-26	41
27	R-27	52
28	R-28	57
29	R-29	64
30	R-30	70
31	R-31	45
32	R-32	52
33	R-33	57
34	R-34	66
35	R-35	52
36	R-36	23
37	R-37	22

Tabel 4.3
 Hasil Angket/Kuesioner
 Keikutsertaan Organisasi
 Rohis

NO	Item	Total Skor
1	Item-1	88
2	Item-2	80
3	Item-3	108
4	Item-4	85
5	Item-5	110
6	Item-6	87
7	Item-7	105
8	Item-8	98
9	Item-9	107
10	Item-10	58
11	Item-11	119
12	Item-12	90
13	Item-13	121

14	Item-14	110
15	Item-15	66
16	Item-16	82
17	Item-17	108
18	Item-18	91
19	Item-19	71
20	Item-20	104
21	Item-21	92
22	Item-22	88

Deskriptf keikutsertaan organisasi rohis SMA N 1 Sewon kelas XI didasarkan pada skor hipotetik. Dari skor hipotetik tersebut selanjutnya dikelompokan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil prhitungan selengkapnya dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menghitung nean hipotetik dengan rumus (μ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (imax + imin) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (4+1) 22 \\ &= \frac{1}{2} (5) 22 \\ &= 55\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : mean hipotetik
 $imax$: skor maksimum item
 $imin$: skor minimum item
 $\sum k$: Jumlah item

- 2) Menghitung deviasi standar hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) \\ &= \frac{1}{6} (121 - 58) \\ &= \frac{1}{6} (63) \\ &= 10,5\end{aligned}$$

Keterangan:

σ : deviasi standar hipotetik
 X_{max} : skor maskimal subjek
 X_{min} : skor minimal subjek

Tabel 4.4
Rumusan Kategori Keikutsertaan Organisasi Rohis

No	Kategori	Rumusan	Skor Skala
1	Tinggi	$Mean + 1 SD > X$	$X > 65,5$

2	Sedang	Mean - 1 SD < X < Mean + 1 SD	44,5 < X < 65,5
3	Rendah	X < Mean - 1 SD	X < 44,5

Berdasarkan distribusi diatas, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Prosentase Variabel Keikutsertaan Organisasi Rohis

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Total
1	Tinggi	X > 65,5	9	24%
2	Sedang	44,5 < X < 65,5	25	68%
3	Rendah	X < 44,5	3	8%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat keikutsertaan organisasi rohis siswa kelas XI SMA N 1 Sewon yang memiliki tingkat keikutsertaan yang tinggi yaitu 24% (9 responden), tingkat sedang 68% (25 responden), dan tingkat rendah 8% (3 responden).

Gambar 4.1 : Diagram Tingkat Keikutsertaan Organisasi Rohis



b. Deskripsi Data Prestasi Mata Pelajaran PAI

Pada siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul didasarkan atas nilai ujian semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun daftar nilai siswa kelas XI yang ikut serta menajadi anggota rohis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daftar Nilai Siswa Kelas XI Anggota Rohis

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Defi kinanthi putri	Xi mipa 1	75
2	Dwi astut isetyaningrum	Xi mipa 1	75
3	Marroatus sholihah	Xi mipa 1	85
4	Muhammad syaifudien	Xi mipa 1	83
5	Prasasti putri maharani	Xi mipa 1	85
6	Ratna budi utami	Xi mipa 1	90
7	Rosella lestania	Xi mipa 1	80
8	Rosita nurul aini	Xi mipa 1	86
9	Ummi aisyatu llatifah asaro	Xi mipa 1	75
10	Erlinda maulani	Xi mipa 2	90
11	Dahayu wirastuti	Xi mipa 2	80
12	Bunga linangkung	Xi mipa 2	75
13	Rahmad triawan	Xi mipa 3	75
14	Dimas ardi	Xi mipa 4	83
15	Hanif fawwaz mahasin	Xi mipa 4	85
16	Adrika novitasari	Xi mipa 5	86
17	Indriana serina dewi	Xi mipa 5	86
18	Kiky mardhianti nafisa	Xi mipa 5	84
19	Lintar chesa hafisya	Xi mipa 5	84
20	Rifan muhammad nafis	Xi mipa 5	85
21	Abdul hafar as ari	Xi mipa 6	86
22	Abdullah fadli yusuf	Xi mipa 6	86
23	Azizah nurvita sari	Xi mipa 6	85
24	Desti nur rohmah	Xi mipa 6	84
25	Diany rachmawati	Xi mipa 6	84
26	Fauzan nur ihsan	Xi mipa 6	85
27	Mia candra dewi	Xi mipa 6	85
28	Miftazana firdaus rizky putri	Xi mipa 6	86
29	Nareza alfa ardani putri	Xi mipa 6	86
30	Suciana sholikhah	Xi mipa 6	85
31	Yunita nur rahmawati	Xi mipa 6	84
32	Zalfaa fikriyya adhinianti	Xi mipa 6	86

33	Emma ngarifatul fatanah	Xi ips 1	85
34	Farah firdausi	Xi ips 1	86
35	Aprilia arum	Xi ips 2	86
36	Emilia alya sabila	Xi ips 2	84
37	Fauziah indriyani	Xi ips 2	85

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dari nilai hasil UKK mata pelajaran PAI siswa kelas XI yang ikut serta dalam organisasi rohis, dengan menggunakan rumus mencari *mean*.

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum \text{Nilai}}{\sum N} \\ &= 3095 : 37 \\ &= 83,64 \end{aligned}$$

Dari hasil prestasi nilai mata pelajar PAI siswa kelas XI yang ikutserta dalam organisasi rohis diatas didapatkan hasil rata-rata nilai raport semester genap tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebesar 83,64, dengan KKM mata pelajaran PAI adalah 75, yang berarti hasil belajar telah tuntas. (Revisi)

Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengajian model distribusi normal yang digunakan sebagai sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan harus berbentuk distribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34868428
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.094
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720
a. Test distribution is Normal.		

Dari daftar uji normalitas diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai dari distribusi diatas adalah normal, karena nilai signifikansi adalah 0.720 sehingga lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis untuk analisis korelasi dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian dan hipotesis statistik.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI yang berada di SMA N 1 Sewon Bantul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI pada SMA N 1 Sewon Bantul. Semakin tinggi tingkat keikutsertaan ataupun keaktifan siswa dalam organisasi rohis maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat keikutsertaan atau keaktifan siswa dalam organisasi rohis maka semakin rendah pula tingkat prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan komputer program SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.8
Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ikut Rohis ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi PAI

Output bagian pertama yaitu *Variable Entered* yang mana tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel keikutsertaan organisasi rohis sebagai variabel independen dan prestasi belajar mata pelajaran PAI sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.254	3.39619

a. Predictors: (Constant), Ikut Rohis

Tabel 4.10
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel diatas merupakan output model *Summary* yang menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.524. Berdasarkan keterangan tabel 4.10 besarnya nilai korelasi/hubungan berada pada interval 0,40-0,599, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keikutsertaan organisasi rohis) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran PAI). Dari output model summary diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,274, yang mengandung pengertian bahwa sumbangan pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 27,4%, sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.987	2.713		27.271	.000
Ikut Rohis	.173	.048	.524	3.639	.001

a. Dependent Variable: Prestasi PAI

Pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 73,987 sedangkan nilai keikutsertaan organisasi rohis (b/ koefisien regresi) sebesar 0,173, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 73,987 + 0,173X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 73,987, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 73,987.

- b) Koefisien regresi X sebesar 0,173 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keikutsertaan organisasi rohis, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,173. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keikutsertaan organisasi rohis (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y).
- b) Berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar $3,639 > t_{tabel} 2,030$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keikutsertaan organisasi rohis (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y).

Penghitungan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0.05/2 : 37-1-1) \\ &= (0,025 : 35) \text{ [dilihat pada distribusi nilai t tabel]} \\ &= 2,030 \end{aligned}$$

Pembahasan

Adapun interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keikutsertaan Organisasi Rohis Siswa Kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul

Berdasarkan uraian dari beberapa tokoh bahwa keikutsertaan sama dengan partisipasi, menurut Hoofsteede partisipasi adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materiil.⁹

Menurut Buku Panduan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada SMA.¹⁰ Terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam yang dapat diterapkan atau dilaksanakan di sekolah antara lain: pembiasaan akhlak mulia, pesantren kilat, tuntas baca tulis al-Qur'an, ibadah Ramadhan dan peringatan hari besar Islam (PHBI).

Sedangkan kegiatan rohis di SMA N 1 Sewon sudah cukup baik, karena dari beberapa kegiatan yang disarankan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada SMA, sudah diterapkan pada SMA N 1 Sewon Bantul dan para siswa yang ikutserta dalam organisasi rohis juga selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

⁹ <http://turindraatp.blogspot.co.id/2009/06/pengertian-partisipasi.html> diambil tanggal 19 April 2018, pukul 10.26 WIB

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada SMA*, hlm. 24

Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti pada variabel keikutsertaan organisasi rohis siswa kelas XI di SMA N 1 Sewon Bantul tergolong sedang. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan mean hipotetik didapatkan hasil tingkat keikutsertaan kategori tinggi sebesar 24% (9 responden), kategori sedang 68% (25 responden) dan kategori rendah sebesar 8% (3 responden).

Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Yang Ikut Serta Dalam Organisasi Rohis

Pada analisis prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI yang ikut serta dalam organisasi rohis juga cukup baik. Hasil prestasi ini diambil dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2017/2018 siswa kelas XI yang ikut serta dalam organisasi rohis. Didapat nilai rata-rata mata pelajaran PAI dari 37 siswa adalah sebesar 83,64, dengan KKM mata pelajaran PAI adalah 75, yang berarti hasil belajar telah tuntas.

Peneliti menggunakan nilai raport semester genap tahun ajaran 2017/2018 dikarenakan nilai ini sudah mencakup penilaian guru dalam ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor siswa. Menurut teori taksonomi Bloom bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bukan hanya ditentukan oleh nilai kognitif saja, karena mata pelajaran PAI mencakup ketiga ranah tersebut. Dalam PERMENDIKNAS RI No 22 Tahun 2006 ruang lingkup PAI SMA meliputi AL-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh/Sejarah Islam.¹¹

Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Rohis Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul

Analisis dari hasil penelitian regresi tentang pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 sewon Bantul yang dilakukan dengan uji regresi linier sederhana didapatkan hasil uji regresi pada model *Summary* terdapat hubungan yang positif, yaitu nilai hubungan (r) adalah 0,524 berdasarkan keterangan tabel 4.10 besarnya nilai korelasi/hubungan berada pada interval 0,40-0,599, yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI. Arah hubungan (r) adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat keikutsertaan organisasi rohis semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 sewon Bantul.

Sedangkan hasil dari koefisien determinansi (R^2) penelitian ini termasuk dalam kategori rendah. Karena dari hasil penelitian didapatkan hasil koefisien determinansi (R^2) sebesar 0,274, yang mengandung pengertian bahwa sumbangan pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 27,4%, sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 22 Tahun 2006

Adapun analisis hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul.

H0 : Tidak ada pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul.

Apabila hipotesis alternatif (Ha) diterima maka terdapat pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul dan sebaliknya apabila hipotesis nihil (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak maka tidak ada pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul.

Dalam uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0,005$ sehingga berkolerasi secara signifikan. Kemudian berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar $3,639 > t_{tabel} 2,030$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keikutsertaan organisasi rohis (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y). Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,274, yang mengandung pengertian bahwa sumbangan pengaruh keikutsertaan organisasi rohis terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 27,4%, sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fiska Ilyasir. 2015. *Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014*. Vol.6. Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan.

<http://turindraatp.blogspot.co.id/2009/06/pengertian-partisipasi.html>

diambil tanggal 19 April 2018, pukul 10.26 WIB

Kementerian Agama RI. *Panduan Pengembangan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada SMA*.

Khanif Maksum. 2015. *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogenen*. Vol. 6. Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan.

Muhibin Syah. 2007. *Psykology Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 tahun 2010, tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, pasal 11 ayat 1.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 22. 2006.